

ABSTRAKSI

ABSTRAKSI

Studi Kenyamanan Thermal Bangunan
Di Perumahan Griya Taman Asri
Yogyakarta
(Studi Kasus Ruang Tamu)

Dengan meningkatnya kebutuhan akan papan yang semakin tinggi ditunjang oleh tingkat pertumbuhan penduduk yang semakin besar di Yogyakarta, menjadi dasar pemikiran PT. WASKITA KARYA untuk ikut serta menyediakan kebutuhan papan atau perumahan. Bidang perumahan ini masuk dalam Divisi Sarana Papan didalam struktur organisasi perusahaan. Perumahan yang di tawarkan kepada konsumen oleh PT. WASKITA KARYA adalah perumahan yang diperuntukkan bagi semua kalangan dengan pola pembagian 1:3:6 (1 rumah mewah, 3 rumah sedang, 6 rumah sederhana) sesuai dengan standar yang diberikan pemerintah, ini dapat dilihat dari jenis bangunan dan harga yang ditawarkan. Divisi Sarana Papan cabang II yang terletak di Yogyakarta ini dari tahun 1995 sampai sekarang masih mengusahakan suatu kawasan pemukiman Griya Taman Asri di kawasan Sleman Yogyakarta.

Perumahan Griya Taman Asri, merupakan kelanjutan dari pembangunan Griya Taman Asri terdahulu yang terletak di jalan Utara Monumen Yogya Kembali, pemilihan lokasi ini di dasarkan pada faktor : Perkembangan Kota Yogyakarta yang mengarah ke Utara, Terletak dekat dengan pusat Pemerintahan Kabupaten Sleman, Lingkungan yang masih asri dan hijau, Cocok untuk tempat peristirahatan. Lokasi ini sebelumnya merupakan daerah perbukitan dengan kontur yang relatif tidak rata.

Kenyataan di lapangan setelah bangunan rumah tersebut ditempati, banyak diantara penghuni bangunan merasakan tidak nyaman dan mengeluhkan masalah pencahayaan, penghawaan, terutama pada bangunan rumah sederhana yang bertipe 21 dan 36. Hal ini juga di tunjukkan dengan adanya beberapa pengguna bangunan yang menggunakan tirai dari bambu untuk menghalau cahaya yang masuk ke bangunan secara berlebihan, ada beberapa pengguna bangunan yang selalu membuka pintu rumahnya untuk mendapatkan aliran udara yang nyaman. Karena bagian rumah yang selalu diberikan penutup kerai bambu pada ruang tamu dan selain itu ruang tamu adalah merupakan area publik yang dapat diakses setiap orang sehingga peneliti menitik beratkan penelitian hanya pada ruang tamu saja.

Dari hasil analisa yang telah dilakukan terhadap kondisi eksisting wilayah penelitian dan data suhu terukur maka penelitian ini akan merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Posisi, bentuk dan dimensi dari jendela yang sesuai kebutuhan untuk ruang tamu pada perumahan Griya Taman Asri .

2. Kondisi lingkungan yang dapat mengoptimalkan kenyamanan thermal bangunan.

Diharapkan rekomendasi ini dapat dijadikan masukan untuk pengembangan dan atau pembangunan rumah pada wilayah objek penelitian nantinya.

Dari hasil analisa dapat dilihat bahwa rekomendasi dimensi jendela dapat dikelompokkan menjadi 3 tipe :

1. 0.7m x 1.2m pada bangunan rumah di blok C 306, C 311, C 318, C 323, C 345, G 322 dan G 326.

2. 0.7m x 1.7m pada bangunan rumah di blok C 340 dan C 355.

3. 0.45m x 1.7m pada bangunan rumah di blok G 304, G 306 dan G 319.

Adapun masalah posisi dari bukaan jendela pada bangunan di Perumahan Griya Taman Asri ini tidak begitu berpengaruh. Model dari jendela yang direkomendasikan yaitu model bukaan ke arah samping, seperti halnya bukaan pintu. Karena model bukaan ke arah samping ini dapat mengalirkan udara secara optimal.

Pemanfaatan tanaman gantung serta tanaman di dalam pot cukup membantu untuk menghasilkan udara segar. Tanaman gantung juga dapat sekaligus mengurangi cahaya matahari yang masuk kedalam bangunan secara berlebihan, sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan kenyamanan thermal dalam bangunan.